

KEPUTUSAN DEPUTI BIDANG PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN
KESEHATAN DAN KOSMETIK
NOMOR PR.03.01.4.02.24.15 TAHUN 2024

TENTANG

PERUBAHAN KETIGA ATAS KEPUTUSAN DEPUTI BIDANG PENGAWASAN
OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK TENTANG
PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DEPUTI BIDANG
PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK
TAHUN 2020-2024 NOMOR PR.03.01.4.43.05.20.37A
TAHUN 2020-2024

DEPUTI BIDANG PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN
DAN KOSMETIK

Menimbang : a. bahwa dengan adanya penetapan Perjanjian Kinerja di
Lingkungan Deputy Bidang Pengawasan Obat
Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Tahun
2024, perlu menetapkan kembali Indikator Kinerja
Utama di Lingkungan Deputy Bidang Pengawasan Obat
Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana
dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan
Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen
Kesehatan dan Kosmetik tentang Perubahan Ketiga Atas
Keputusan Deputy Bidang Pengawasan Obat
Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Tentang
Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Deputy Bidang
Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan
Dan Kosmetik Tahun 2020-2024 Nomor
PR.03.01.4.43.05.20.37A

Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan
Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara
Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 180)

2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur
Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tahun 2007
tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja
Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;

3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur

- Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
4. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);
 5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);
 6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 611);
 7. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan;
 8. Keputusan Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Nomor HK.04.05.4.05.20.699 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Tahun 2020-2024;
 9. Keputusan Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Nomor HK.02.02.41.412.12.21.2444 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Deputi Bidang Pengawasan Obat

Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : Keputusan Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Nomor Pr.03.01.4.02.24.15 Tahun 2024 Tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Tahun 2020-2024 Nomor PR.03.01.4.43.05.20.37A Tahun 2020-2024
- Kesatu : Ketentuan dalam Lampiran Keputusan Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Nomor Pr.03.01.4.02.24.15 Tahun 2024 Tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Tahun 2020-2024 Nomor PR.03.01.4.43.05.20.37A Tahun 2020-2024.
- Kedua : Indikator Kinerja Program sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan untuk menyusun dokumen perencanaan, penganggaran, monitoring serta evaluasi kinerja di Lingkungan Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2024.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 Februari 2024

Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional,
Suplemen Kesehatan dan Kosmetik



MOHAMAD KASHURI

LAMPIRAN KEPUTUSAN DEPUTI BIDANG PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK NOMOR PR.03.01.4.02.24.15 TAHUN 2024 TENTANG PERUBAHAN KETIGA ATAS KEPUTUSAN DEPUTI BIDANG PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DEPUTI BIDANG PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK TAHUN 2020-2024 NOMOR PR.03.01.4.43.05.20.37A TAHUN 2020-2024

**INDIKATOR KINERJA PROGRAM
DEPUTI BIDANG PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN
KESEHATAN DAN KOSMETIK 2020-2024**

SS 1	Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dan kesadaran masyarakat terhadap kualitas obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik
1.1	Indeks kepatuhan (<i>compliance index</i>) pelaku usaha di bidang Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
1.2	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang Berkualitas
SS 2	Meningkatnya kualitas kebijakan pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
2.1	Indeks Kualitas kebijakan pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
SS 3	Meningkatnya efektivitas pengawasan dan pelayanan publik obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik
3.1	Presentase Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
3.2	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor
3.3	Persentase lintas sektor yang melakukan sinergitas dalam rangka pendampingan UMKM dan pemberdayaan masyarakat di bidang Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

3.4	Tingkat Efektifitas KIE di bidang Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
3.5	Indeks pelayanan publik di bidang Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
3.6	Persentase pelayanan publik di bidang Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang diselesaikan tepat waktu
SS 4	Meningkatnya Regulatory Assistance pengembangan obat tradisional dan kosmetik
4.1	Persentase Inovasi Obat Bahan Alam yang dikawal sesuai standar dilingkup registrasi Obat Tradisional
4.2	Persentase UMKM Obat Tradisional yang mendapat sertifikat CPOTB Bertahap
4.3	Persentase UMKM Kosmetik yang mendapat sertifikat CPKB
SS 5	Terwujudnya Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang bermutu
5.1	Indeks Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
5.2	Persentase Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang memenuhi syarat
SS 6	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
6.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
6.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
6.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
SS 7	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang optimal
7.1	Indeks RB Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

7.2	Nilai AKIP Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
7.3	Nilai Pengelolaan Kearsipan
SS 8	Terwujudnya SDM Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang berkinerja optimal
8.1	Indeks Profesionalitas ASN Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
SS 9	Menguatnya Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
9.1	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
SS 10	Terkelolanya Keuangan Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik secara Akuntabel
10.1	Nilai Kinerja Anggaran Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
10.2	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa
10.3	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara
10.4	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri

**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN
DIREKTORAT STANDARDISASI OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN
KESEHATAN, DAN KOSMETIK TAHUN 2020-2024**

SS 1	Meningkatnya kualitas kebijakan pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
1.1	Indeks kualitas kebijakan pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
SS 2	Pelayanan publik di bidang Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
2.1	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik di bidang Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
SS 3	Penyusunan standar Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
3.1	Persentase standar Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang disusun dibanding dengan yang direncanakan
SS 4	Sosialisasi standar Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang efektif
4.1	Persentase sosialisasi standar Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang efektif kepada stakeholder
SS 5	Penyelesaian kajian keamanan, mutu, dan khasiat/manfaat OTSKK yang efektif
5.1	Persentase permohonan pengkajian keamanan, mutu, dan khasiat/manfaat Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang diselesaikan tepat waktu
SS 6	Meningkatnya Efektifitas Pelayanan Publik di Bidang Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
6.1	Indeks Pelayanan Publik di Bidang Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
SS 7	Terwujudnya Organisasi Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang efektif
7.1	Indeks RB Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

7.2	Nilai Pengelolaan Kearsipan
SS 8	Terwujudnya SDM Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik berkinerja optimal
8.1	Indeks Profesional ASN Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
SS 9	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan OTSKK di Dit.Standardisasi OTSKK
9.1	Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal
SS 10	Terkelolanya keuangan Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik secara akuntabel Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
10.1	Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN
DIREKTORAT REGISTRASI OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN,
DAN KOSMETIK TAHUN 2020-2024

SS 1	Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu sebelum diedarkan
1.1	Persentase OT, SK dan Kos yang memenuhi syarat keamanan dan mutu sebelum diedarkan
SS 2	Pelayanan publik di bidang registrasi OT, SK, Notifikasi Kosmetik dan Penilaian Uji Praklinik/ Klinik dan DIP yang prima
2.1	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di bidang registrasi OT, SK, Notifikasi Kosmetik, Penilaian Uji Praklinik/Klinik dan DIP
SS 3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik di bidang registrasi OT, SK, notifikasi Kosmetik dan Penilaian Uji Praklinik/ Klinik dan DIP
3.1	Persentase hasil penilaian registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Notifikasi Kosmetik dan Penilaian Uji Praklinik/klinik dan DIP yang diselesaikan tepat waktu
3.2	Persentase pengaduan terkait registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan Notifikasi Kosmetik dan Penilaian Uji Praklinik/ Klinik dan DIP yang ditindaklanjuti
3.3	Indeks pelayanan publik di Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan Notifikasi Kosmetik dan Penilaian Uji Praklinik/ Klinik
SS 4	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
4.1	Persentase keputusan registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Notifikasi Kosmetik yang diselesaikan sesuai standar
4.2	Persentase pendampingan di bidang registrasi OT, SK, Notifikasi Kosmetik, Penilaian Uji Praklinik/Klinik dan DIP yang efektif
SS 5	Meningkatnya regulatory assistance dalam pengembangan obat dan makanan
5.1	Persentase inovasi obat bahan alam yang didampingi sesuai standar di lingkup registrasi obat tradisional

SS 6	Terwujudnya Organisasi Direktorat Registrasi OT, SK, dan Kos yang Efektif
6.1	Indeks RB Direktorat Registrasi OT, SK, dan Kos
6.2	Nilai Pengelolaan Kearsipan
SS 7	Terwujudnya SDM Direktorat Registrasi OT, SK, dan Kos yang berkinerja optimal
7.1	Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Registrasi OT, SK, dan Kos
SS 8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Direktorat Registrasi OT, SK, dan Kos
8.1	Indeks pengelolaan data dan informasi Direktorat Registrasi OT, SK, dan Kos yang optimal
SS 9	Terkelolanya Keuangan Direktorat Registrasi OT, SK, dan Kos secara Akuntabel
9.1	Tingkat Efektivitas penggunaan anggaran Direktorat Registrasi OT, SK dan Kosmetik

**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN
DIREKTORAT PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN
KESEHATAN TAHUN 2020-2024**

SS 1	Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dalam hal pemenuhan ketentuan sarana produksi dan promosi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
1.1	Persentase sarana Produksi OT yang memenuhi persyaratan CPOTB
1.2	Persentase iklan OT dan SK yang memenuhi ketentuan
SS 2	Kualitas pengawasan OT dan SK di UPT yang Optimal
2.1	Persentase pemenuhan pedoman pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan oleh UPT
SS 3	Pelayanan publik di bidang pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang prima
3.1	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik di bidang pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
SS 4	Meningkatnya efektivitas pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
4.1	Persentase keputusan hasil pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang diselesaikan tepat waktu
4.2	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor
4.3	Persentase laporan keamanan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang ditindaklanjuti tepat waktu
SS 5	Meningkatnya kualitas pembinaan dalam pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
5.1	Persentase UPT yang dilakukan supervisi dalam rangka peningkatan kualitas pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
SS 6	Meningkatnya efektifitas pelayanan publik di bidang pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
6.1	Persentase permohonan penilaian sarana dan produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang diselesaikan tepat waktu
6.2	Indeks pelayanan publik di bidang pengawasan OT dan SK

SS 7	Terwujudnya tatakelola pemerintahan dilingkup Direktorat Pengawasan OT dan SK yang optimal
7.1	Indeks RB Direktorat PengawasanObat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
7.2	Nilai Pengelolaan Kearsipan
SS 8	Terwujudnya SDM Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang berkinerja optimal
8.1	Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
SS 9	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Direktorat pengawasan OT dan SK
9.1	Indeks pengelolaan data dan informasi Unit Kerja Direktorat Pengawasan OT dan SK yang optimal
SS 10	Terkelolanya Keuangan Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan secara Akuntabel
10.1	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DIREKTORAT PENGAWASAN KOSMETIK TAHUN 2020-2024

SS 1	Meningkatnya Kepatuhan pelaku usaha dalam hal pemenuhan ketentuan sarana dan promosi Kosmetik
1.1	Persentase sarana Kosmetik yang Memenuhi Ketentuan
1.2	Persentase iklan kosmetik yang memenuhi ketentuan
SS 2	Kualitas pengawasan Kosmetik di Balai Besar/Balai POM/Loka POM yang Optimal
2.1	Persentase pemenuhan Ketentuan pengawasan Kosmetik oleh Balai Besar/Balai POM/Loka POM
SS 3	Pelayanan publik di bidang pengawasan Kosmetik yang prima
3.1	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik di bidang pengawasan kosmetik
SS 4	Meningkatnya efektivitas pengawasan kosmetik
4.1	Persentase keputusan hasil pengawasan kosmetik yang diselesaikan tepat waktu
4.2	Persentase hasil pengawasan Kosmetik yang ditindaklanjuti oleh Lintas sektor
4.3	Persentase laporan keamanan Kosmetik yang ditindaklanjuti tepat waktu
SS 5	Meningkatnya kualitas pembinaan Balai Besar/Balai POM/Loka POM dalam pengawasan kosmetik
5.1	Persentase UPT yang di lakukan supervisi dalam rangka peningkatan kualitas pengawsan kosmetik
SS 6	Meningkatnya efektifitas pelayanan publik di bidang pengawasan kosmetik
6.1	Persentase permohonan penilaian sarana dan produk kosmetik yang diselesaikan tepat waktu
6.2	Indeks Pelayanan Publik di bidang Pengawasan Kosmetik
SS 7	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Direktorat Pengawasan Kosmetik yang optimal
7.1	Indeks RB Direktorat Pengawasan kosmetik
7.2	Nilai Pengelolaan Kearsipan

SS 8	Terwujudnya SDM Direktorat Pengawasan Kosmetik yang berkinerja optimal
8.1	Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Pengawasan kosmetik
SS 9	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Direktorat Pengawasan Kosmetik
9.1	Indeks Pengelolaan data dan informasi Direktorat Pengawasan kosmetik yang optimal
SS 10	Terkelolanya Keuangan Direktorat Pengawasan kosmetik secara Akuntabel
10.1	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan kosmetik

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN
DIREKTORAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PELAKU USAHA OBAT
TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN, DAN KOSMETIK TAHUN 2020-
2024

SS 1	Meningkatnya kesadaran lintas sektor dan masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
1.1	Persentase lintas sektor yang bersinergi dalam rangka pendampingan UMKM OT Kos dan Pemberdayaan masyarakat di bidang obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik
1.2	Persentase kader/penyuluh yang berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu OT, SK dan Kos
SS 2	Meningkatnya Kapasitas Fasilitator pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
2.1	Persentase fasilitator pemberdayaan pelaku UMKM OT dan Kosmetik yang sesuai standar
SS 3	Pelayanan publik Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang prima
3.1	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap layanan publik Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
SS 4	Meningkatnya koordinasi dengan lintas sektor dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, pendampingan UMKM dan penerapan keamanan OT, SK, dan Kos
4.1	Persentase lintas sektor yang berkomitmen dalam pemberdayaan masyarakat terhadap penerapan keamanan OT,SK dan Kos
4.2	Persentase lintas sektor yang berkomitmen dalam pendampingan UMKM OT dan Kos
SS 5	Meningkatnya pelayanan publik di bidang OT, SK dan Kos
5.1	Tingkat efektivitas KIE OT, Kos, dan SK

5.2	Indeks pelayanan publik di bidang pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha OT, Kos dan SK
SS 6	Meningkatnya kemampuan kader/penyuluh terhadap keamanan, manfaat, dan mutu OT,SK, dan Kos
6.1	Jumlah kader/penyuluh yang memiliki kemampuan lanjutan terhadap keamanan, manfaat, dan mutu OT, SK, dan Kos
SS 7	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang optimal
7.1	Indeks RB Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha OT, SK dan Kos
7.2	Nilai Pengelolaan Kearsipan
SS 8	Terwujudnya SDM Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang berkinerja optimal
8.1	Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
SS 9	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
9.1	Indeks pengelolaan data dan informasi Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang optimal

SS 10	Terkelolanya Keuangan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha OT, SK dan Kos secara Akuntabel
10.1	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha OT, SK dan Kos

DEPUTI BIDANG PENGAWASAN
OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN
KESEHATAN DAN KOSMETIK



MOHAMAD KASHURI

